

**SISTEM INFORMASI TRANSAKSI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA
BANK BTPN SYARIAH BERBASIS WEB**

Eva Sutihat¹ Agung Sugiarto² Siti Nurlela³

Universitas Mathla'ul Anwar^{1,2,3}

Correspondence Author: agung860@gmail.com

Abstract: *BTPN Syariah Is the 12th Sharia Commercial Bank in Indonesia. In order to get Murabahah Financial Services from BTPN Syariah Saketi Bank, prospective clients need to follow certain steps. Transaction financing at BTPN Syariah Saketi Bank currently still uses manual accounting entry. Customers are demanding transaction data transparency transactions so customers can find out about customer funds coming in and going out at BTPN Syariah Bank. Murabahah Financial Transaction Information System is an information system specially designed or BTPN Syariah Bank to enable financial transactions to be conducted effectively and efficiently. When designing this information system, a structured method is used, where this method goes through design phases. This computer system uses a MySQL database and has input and output design plans and system implementation plans. Due to the existence of the computer system that organizes data processing tasks for BTPN Syariah Saketi, the other wise designed computer system speeds up the service, which makes the process of applying for grants not take too much time.*

Keywords: *BTPN; Murabahah; Online; Sharia; Transactions.*

Abstrak. BTPN Syariah adalah Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia, Untuk mendapatkan jasa pembiayaan Murabahah di Bank BTPN Syariah Saketi terdapat tahapan-tahapan operasional yang harus dilakukan oleh calon nasabah, kegiatan transaksi pembiayaan di Bank BTPN Syariah Saketi saat ini masih menggunakan pencatatan manual buku besar, transparansi data transaksi diperlukan oleh nasabah, agar nasabah bisa mengetahui arus keluar masuknya uang yang dimiliki nasabah pada Bank BTPN Syariah. Sistem Informasi Transaksi Pembiayaan Murabahah adalah sistem informasi yang dirancang khusus untuk Bank BTPN Syariah, agar kegiatan transaksi pembiayaan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, perancangan sistem informasi ini menggunakan metode terstruktur, yang mana metode ini melalui tahapan-tahapan perancangan. Sistem Informasi ini menggunakan database MySQL, terdapat rancangan desain input output, serta implementasi sistem. Dengan adanya Sistem Informasi yang penyusun rancang kegiatan pengolahan data bagi pihak BTPN Syariah Saketi, selain itu Sistem Informasi yang penyusun rancang menjadikan pelayanan lebih cepat, sehingga nasabah tidak terlalu lama dalam proses pengajuan pembiayaan.

Kata kunci: BTPN; Murabahah; Online; Syariah; Transaksi.

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya tentunya memiliki banyak data yang harus diolah atau dikelola, dimana pengolahan data merupakan suatu kegiatan pengolahan kumpulan data yang belum memiliki nilai manfaat hingga memiliki nilai manfaat, yaitu dapat menjadi suatu informasi yang dibutuhkan maupun dalam menentukan keputusan. Pengolahan data merupakan manipulasi data, pengorganisasian data, penyimpanan data bahkan pendokumentasian data.

BTPN Syariah adalah Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia, memiliki tekad untuk menumbuhkan jutaan rakyat Indonesia sehingga memiliki kehidupan yang lebih baik. Melalui produk dan aktivitasnya, BTPN Syariah senantiasa mengajak dan melibatkan seluruh stakeholders untuk bersama-sama memberikan kemudahan akses masyarakat dalam menggunakan atau memanfaatkan produk dan layanan jasa bank (financial inclusion), memberikan informasi, serta kegiatan pemberdayaan yang berkelanjutan dan terukur. Produk pembiayaan syariah ini memberikan penekanan pada paket pembiayaan untuk tujuan produktif.

Fokus pada pemberdayaan nasabah pra-sejahtera produktif, BTPN Syariah memiliki dua produk Utama Pendanaan dan Pembiayaan. Kedua produk tersebut semata-mata ditujukan untuk memberdayakan keluarga pra-sejahtera produktif.

Produk Pendanaan memberikan kesempatan kepada Nasabah untuk menumbuhkan jutaan rakyat Indonesia. Adapun produk pendanaan tersebut diantaranya PMD Pertama peminjaman mulai dari 3-5 juta apabila sudah pernah mengambil PMD Pertama dan berkeinginan mengambil lagi maka peminjaman yang keduanya akan diberikan pinjaman dua kali lipat dari peminjaman pertama. Peminjaman PMD Pertama dibatasi hanya sampai 10 Juta saja, sedangkan PMD 2 dari 11 hingga 20 juta rupiah.

Untuk mendapatkan jasa pembiayaan Murabahah di Bank BTPN Syariah terdapat tahapan-tahapan operasional yang harus dilakukan oleh calon nasabah, dimana calon nasabah terlebih dahulu harus mendaftarkan diri menjadi nasabah dengan mengisi lembar formulir pendaftaran di tempat pendaftaran BTPN Syariah terdekat, yaitu agen-agen yang ditempatkan oleh BTPN Syariah di titik-titik tertentu.

Kegiatan bisnis ini berjalan terus menerus dengan interaksi langsung (manual) di Bank BTPN Syariah, sehingga proses bisnis yang dilakukan menjadi kurang efisien yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama sekitar dua minggu untuk mengetahui apakah nasabah diterima atau ditolak pengajuannya karena pihak lembaga harus memeriksa lembaran berkas pengajuan tersebut dengan akurat. Disamping itu data-data nasabah dan transaksi pembiayaan belum teratur dan terorganisir dengan baik penempatannya, sehingga hal ini juga bisa menjadi kendala dalam menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan karena data-data yang diperlukan bisa dimungkinkan hilang.

Keberadaan Bank BTPN Syariah dengan produk pembiayaan *Murabahah* memiliki peranan penting dalam mewujudkan roda perekonomian dengan konsep syaria'ah untuk membantu kebutuhan umat, namun dalam menjalankan kegiatan usahanya Bank BTPN Syariah masih mengalami kendala operasional mulai dari pendaftaran nasabah, pengajuan pembiayaan, pencantatan dan penyampaian informasi transaksi kepada nasabah maupun calon nasabah. Hal ini dikarenakan masih kurangnya optimalisasi dari sistem yang digunakan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembiayaan *Murabahah* yang berfokus pada pengelolaan data (yaitu: pendaftaran calon nasabah, pengajuan pembiayaan, verifikasi data pengajuan, dan persetujuan pengajuan) dan penyampaian informasi (yaitu: informasi disetujui atau ditolak pengajuan, informasi survey, informasi transaksi) di Bank BTPN Syariah.

Peneliti mencoba memberikan solusi untuk menangani permasalahan tersebut dengan cara memberikan suatu usulan rancangan Sistem Informasi pembiayaan yang disusun dalam tugas akhir peneliti dengan judul “Sistem Informasi Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank BTPN Syariah Berbasis Web”.

Pengertian *Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual belikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba atau keuntungan dalam jumlah tertentu. Definisi lain *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah*, penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan-nya. *Murabahah* dapat dilakukan untuk pembelian secara pemesanan dan biasa disebut sebagai *murabahah* kepada pemesan pembelian (KPP). (Muhammad, 2013:57)

Muhammad (2012) dalam buku "Manajemen Bank Syariah" menuliskan bahwa definisi Bank Syariah sebagai bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba atau bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Dijelaskan pula bahwa Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan dimana usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Disamping itu berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas usaha (jual beli, investasi, dan lain-lain) sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yakni aturan perjanjiannya berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain baik dari segi penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah. Prinsip yang dimaksud ada yang bersifat mikro, ada pula yang bersifat makro. Secara ringkas, nilai-nilai makro tersebut meliputi : kemaslahatan, keadilan, sistem zakat, bebas dari riba, bebas dari usaha spekulatif dan tidak produktif seperti : perjudian (*maysir*), hal-hal yang meragukan (*gharar*), hal-hal rusak atau tidak sah (*bathil*) serta pemanfaatan uang sebagai alat tukar. Sedangkan nilai-nilai mikro yang dimaksud mencakup sifat-sifat mulia yang menjadi tauladan dari Rasulullah SAW (*shidiq*, *tablig*, *amanah*, dan *fathonah*).

METODE

Analisa sistem adalah penelitian suatu sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem baru atau diperbaharui. Dalam hal ini penulis menganalisis sistem pembiayaan *murabahah* di Bank BTPN Syariah, selanjutnya penyusun merancang sistem untuk pembaharuan sistem yang sedang berjalan, karena menurut penyusun sistem yang ada belum cukup menunjang kebutuhan bagi Bank BTPN Syariah. Selain menggunakan bahasa pemrograman PHP pada perancangan ini, penulis juga menggunakan MySQL sebagai aplikasi database yang dapat berjalan pada server jaringan, penulis mengutamakan fungsi dari sistem itu sendiri. Kualitas dan desain yang baik saling mendukung, hal ini dipengaruhi oleh PHP bahasa pemrograman dan MySQL sebagai database. Penulis membuat satu rancangan yang bermanfaat dengan menghasilkan informasi yang benar. Dengan cara mengumpulkan *source code-source code*, data yang akurat untuk menghasilkan (*output*) sebagai informasi yang tepat. Selama membuat rancangan masukan-masukan, keluaran-keluaran, penulis juga mempersiapkan dokumen-dokumen, *file-file* sistem yang dibutuhkan.

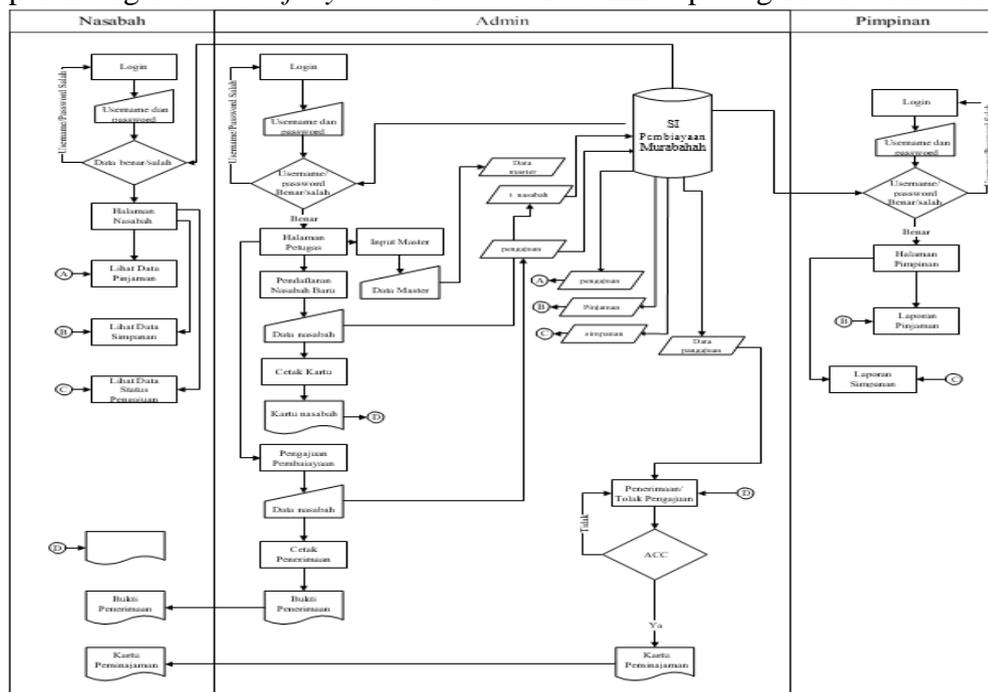
Adapun kebutuhan tersebut bisa dilihat pada poin selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

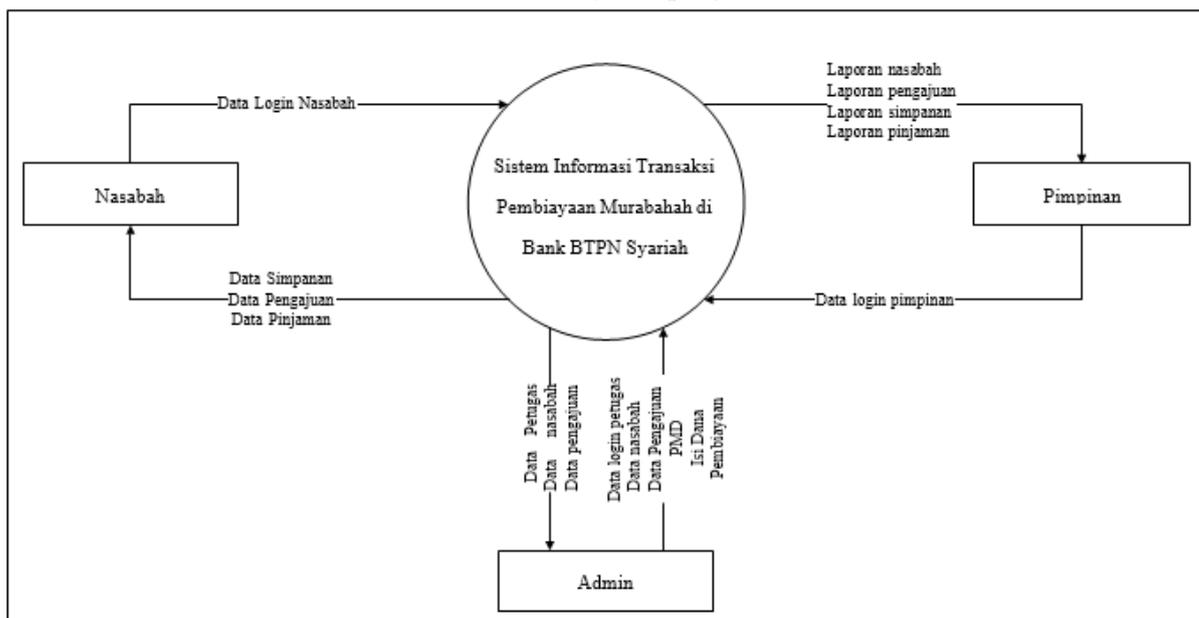
1. Flow of System

Pada dasarnya *Flow of System* yang diusulkan oleh penulis perbandingannya dengan sistem yang sedang berjalan sebelumnya tidak jauh berbeda. Hanya untuk membedakan antara sistem yang sedang berjalan dengan yang diusulkan terletak dalam tata cara proses penginputan data dan penyimpanannya, yaitu dari manual ke berbasis Web.

Adapun perancangan *Flow Of System* tersebut bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Flow of System pengolahan Data



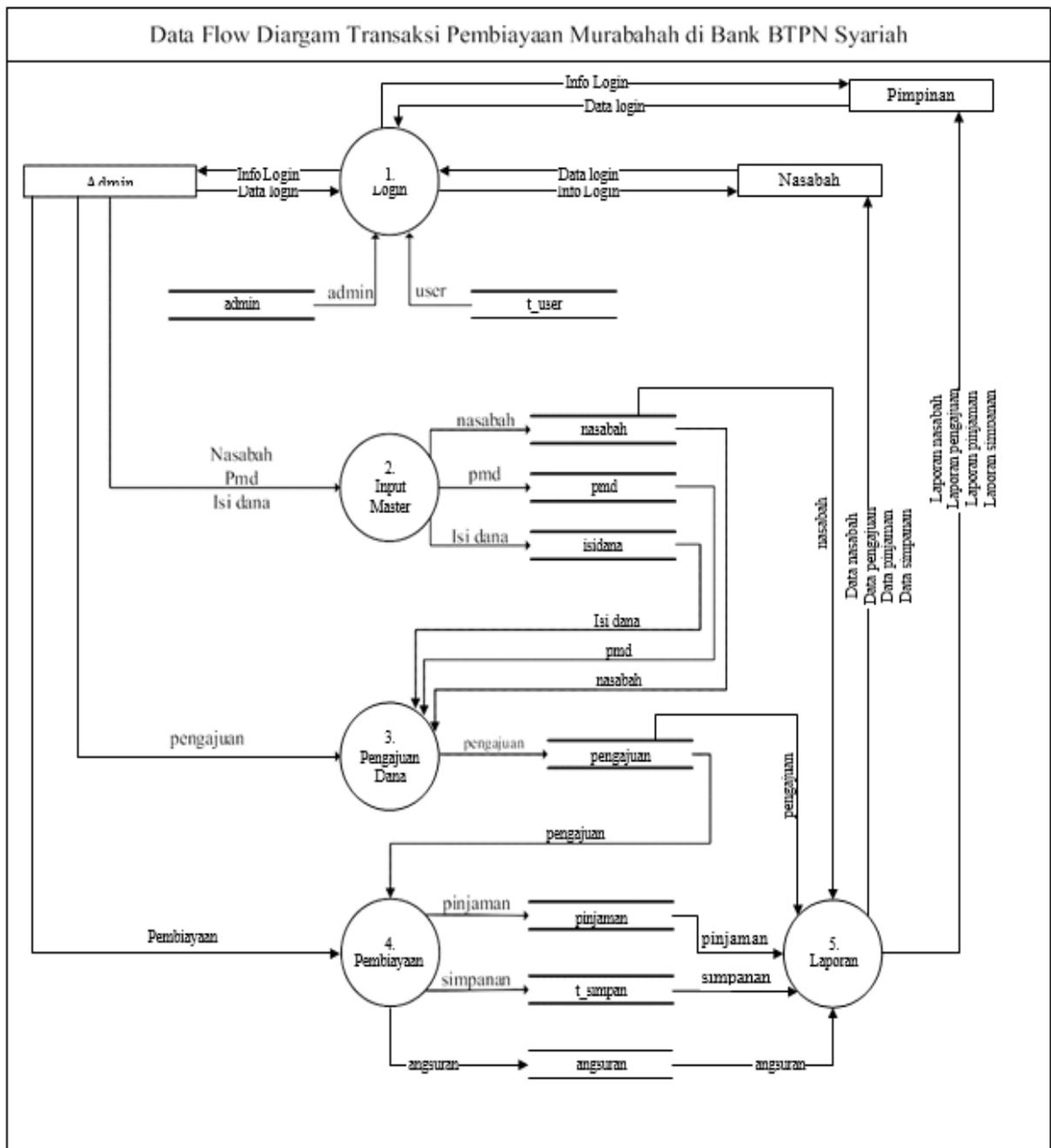
Gambar 2. Diagram Kontek

2. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram dari Sistem Informasi Transaksi Pembiayaan Murabahah di Bank BTPN Syariah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

1) DFD Level 0

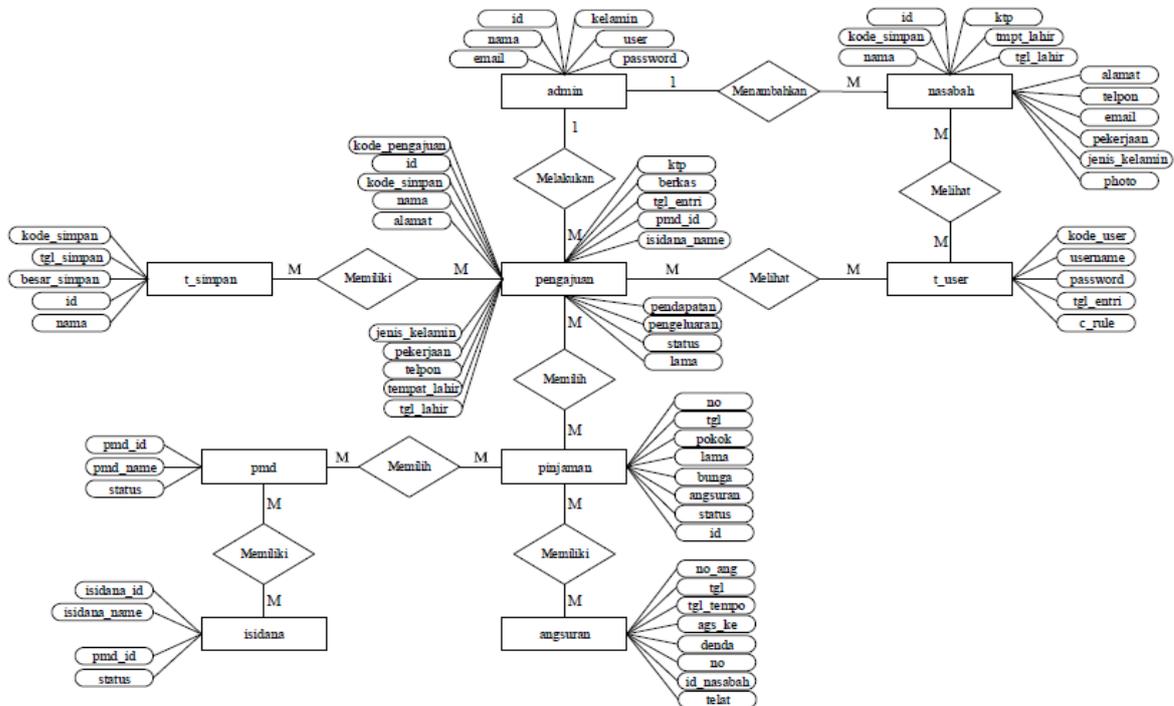
Adapun data flow diagram level 0 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Data Flow Diagram Level 0

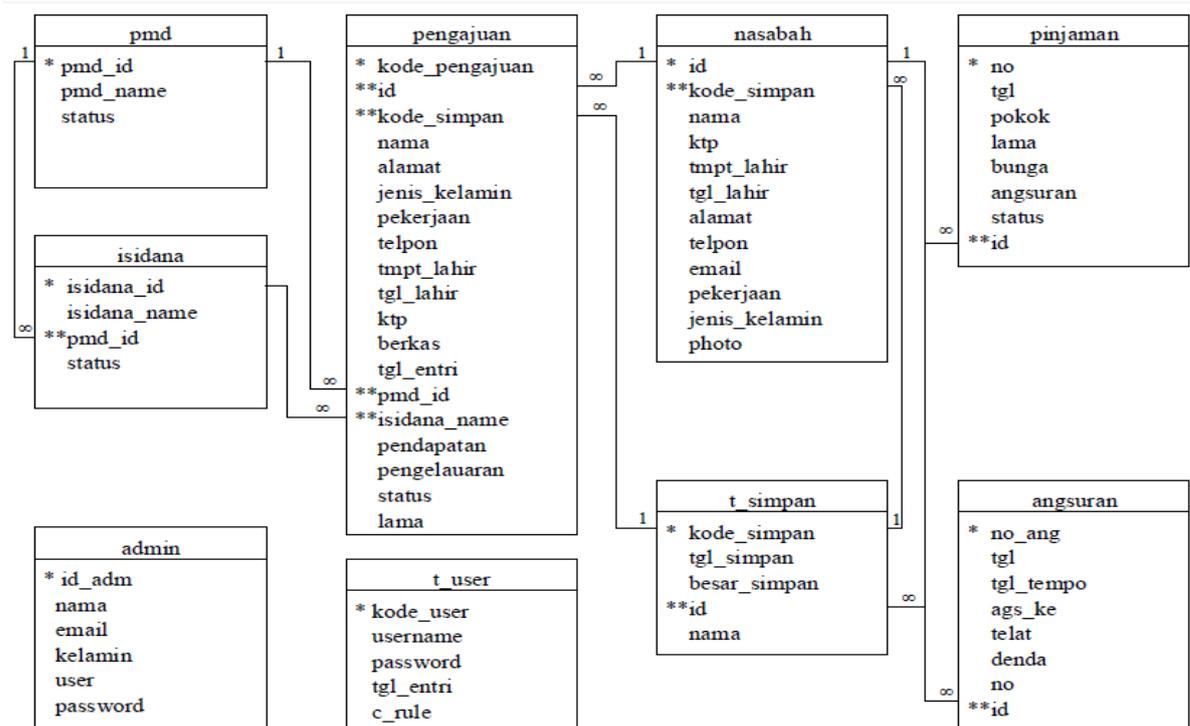
2) Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) dari Perancangan Sistem Informasi Transaksi Pembiayaan di Bank BTPN Syariah bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4: Entity Relationship Diagram (ERD)

3) Bentuk Normal Ketiga



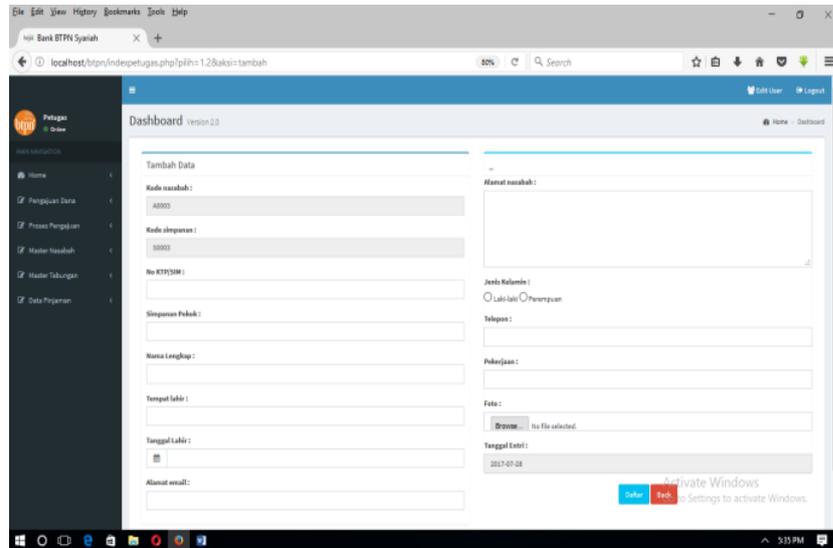
Gambar 5. Bentuk Normal Ketiga

4) Implementasi Antar Muka

Berikut adalah implementasi antar muka yang telah dirancang dan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

1. Halaman Input Nasabah

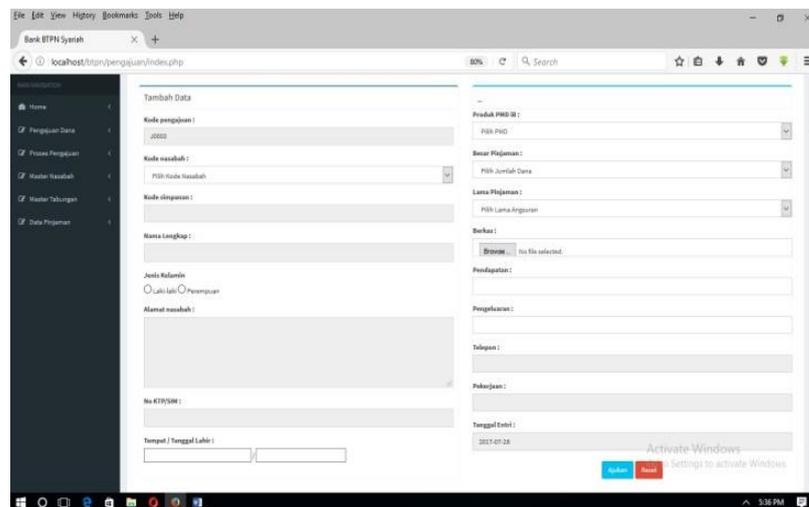
Halaman input nasabah dilakukan oleh admin, adapun halaman input nasabah bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Halaman Input Nasabah

2. Halaman Input Pengajuan

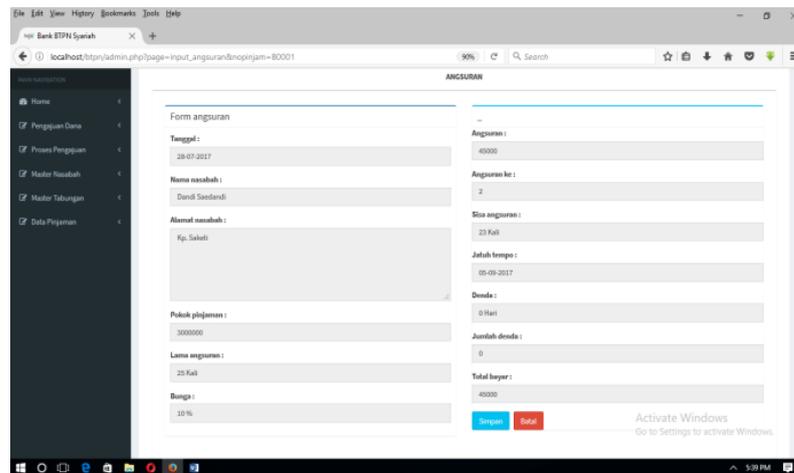
Halaman pengajuan hak akses masih dimiliki oleh admin, halaman tersebut bisa di lihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Halaman Input Pengajuan

3. Halaman Input Angsuran

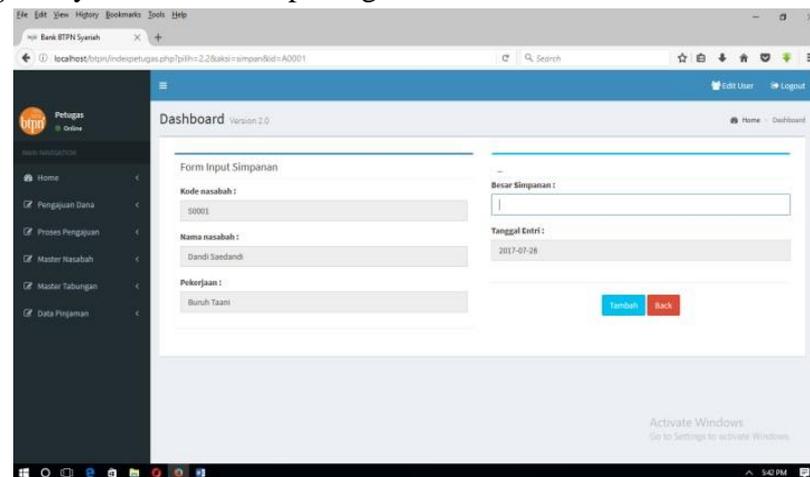
Angsuran yang dilakukan oleh admin dilakukan secara otomatis tidak perlu lagi mencatat di form pengisian, karena form terisi berdasarkan pemanggilan data yang dilakukan setelah memilih nasabah mana yang ingin melakukan angsuran, halaman input angsuran bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Halaman Input Angsuran

4. Halaman Input Simpanan

Halaman ini hampir sama seperti halaman input angsuran, hanya saja terdapat satu perbedaan, yaitu penginputan dilakukan pada satu form, yaitu form besar simpanan, untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Halaman Input Simpanan

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian tentang Sistem Informasi Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Di Bank BTPN Syariah Berbasis *Web* yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Informasi ini sangat membantu kegiatan pengolahan data pada produk pembiayaan yang mencakup pencatatan data nasabah, pencatatan pengajuan pembiayaan, penghitungan daftar angsur, pemrosesan transaksi dan kauntansi, dan dengan adanya Sistem Informasi ini dapat mengurangi resiko kesalahan pencatatan pada proses pembiayaan *murabahah*.
2. Sistem Informasi ini dapat membuat pelayanan menjadi cepat, sehingga nasabah tidak perlu menunggu lama, dengan kata lain dirancangnya aplikasi ini menjadikan kegiatan pembiayaan *murabahah* menjadi efektif dan efisien.

3. Fungsi dari *website* ini memberikan kemudahan akses baik bagi nasabah maupun Bank BTPN Syariah Saketi, karena akses tidak terpaku oleh ruang dan waktu (*fleksible*).
4. Sistem Informasi ini dapat dijadikan referensi untuk bank-bank lain maupun semua pihak yang membutuhkan data seputar Sistem Informasi pembiayaan *murabahah* seperti yang penyusun rancang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gofur Anshori. (2012). *Hukum Perbankan Syariah*, Bandung : Refika.
- Binarso, (2012). *Teks Komputer Basis Data*, Bandung : Informatika.
- Hakim Lukmanul. 2014. *Cara Cerdas menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*. Jakarta : Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Masri Singarimbun. 2012. *Metode Penelitian Survei*, Yogyakarta : Pustaka LP3ES.
- Mughni, 2013. *Pembiayaan Murabahah Dalam Bank Islam*, Bogor : Tazkia Institute.
- Kridanto Suhendro. 2009. *Pengembangan Rencana Induk Sistem Informasi*. Jakarta : Informatika.
- Ruswandi E. R., Sugiarto A., Hakim Z. (2021). Sistem Pencarian Produk Halal Berbasis Android Pada Pusat Kajian Produk Halal (PKPH) Unma Banten Menggunakan Metode Waterfall. *IJMA: International Journal Mathla'ul Anwar Of Halal Issues*. Vol 01. No 01.
- Sugiarto A., Susilawati S., Hidayat R. (2021) Sistem Informasi Pendaftaran Pendampingan Legalisasi Produk Umkm Provinsi Banten Berbasis Web Menggunakan Metode SDLC Pada PKPH Unma Banten. *IJMA: International Journal Mathla'ul Anwar Of Halal Issues*. Vol 01.No 02.
- Tata Sutabri, 2020. *Pengertian Informasi*, Yogyakarta.: Andi.
- T. Hari Handoko, 2012. *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta : BPFE.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Yogi Wicaksono, 2013. *Buku Pintar Menguasai Internet*, Jakarta Selatan : PT. Trans Media.